

Elfrida hoar lebo

by UNITRI Press

Submission date: 10-Sep-2022 06:59PM (UTC+0700)

Submission ID: 1896476948

File name: Elfrida_hoar_lebo.docx (48.22K)

Word count: 1113

Character count: 7285

**PERAN MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN PARIWISATA DI PANTAI
TAMBAN DESA TAMBAK REJO KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



**DISUSUN OLEH :
ELFRIDA HOAR LEBO
NIM : 2017210050**

RINGKASAN

Kemajuan kota pada dasarnya adalah premis dari pergantian peristiwa publik, karena, dalam hal bahwa setiap kota memiliki pilihan untuk melakukan perbaikan secara bebas, perkembangan daerah akan mudah dipahami dan secara luas akan membangun file keberhasilan bangsa Indonesia. publik. Dalam siklus perbaikan, jelas, tugas daerah itu sendiri diperlukan sebagai penghibur mendasar dalam memberdayakan hasil kemajuan kota. Tamban Ocean side Industri perjalanan wisata yang terletak di Kota Tambakrejo, Kecamatan Sumbermanjing, Kabupaten Malang. Sisi Samudera Tamban adalah salah satu pantai di garis pantai selatan Laut Indonesia, yang secara otoritatif dikenang untuk Kota Tambakrejo, Lokal Sumbermanjing Wetan, Rezim Malang. Sisi laut ini masih berada di wilayah yang sama dengan Sendang Biru dan keduanya hanya berjarak 5 KM. Eksplorasi ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penentuan arah perbaikan kawasan tepi laut Malang Selatan mengingat tugas dari kawasan sekitar. Kehadiran Local Area Based The Travel Industry (CBT) diyakini dapat memberikan kontribusi bagi terselenggaranya pengembangan kawasan industri perjalanan wisata baik sebagai pionir sebagai pengawas maupun lokal sebagai perspektif yang berperan dalam menghadapi kemajuan daerah wisata di pantai Malang Selatan. Sehingga berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki. Dari hasil penelitian bahwa masyarakat di Desa Tambak Rejo berperan aktif dalam pembangunan pariwisata pantai tamban. Hal ini dapat dilihat dimana masyarakat di Desa Tambak Rejo sama-sama berperan aktif dalam pengembangan pariwisata di desanya. Di dalam peran masyarakat itu sendiri masyarakat Desa Tambak Rejo mengadakan pembagian peran yang sangat adil dimana dalam setiap urusan yang berkaitan dengan pembangunan pariwisata tugas yang tualah untuk membimbing anak-anak muda. Kerjasama daerah dalam peningkatan industri perjalanan wisata ditandai sebagai kontribusi dinamis dalam setiap siklus kemajuan industri perjalanan wisata, mulai dari menyusun, memutuskan rencana, mencipta hingga mengamati dan menilai, serta ikut ambil bagian dalam hasilnya. Dari hasil pertemuan dan persepsi lapangan, para ilmuwan memandang bahwa sebagai peran masyarakat desa tambakrejo sangat besar dalam pembangunan wisata mulai dari sumbangan ide-ide, tenaga, material juga tentu Adanya komunikasi pembangunan yang baik untuk membentuk hubungan sosial antara masyarakat, pendiri dan pemerintah setempat. Tidak hanya itu masyarakat tambak rejo pun menjaga kebersihan atau lingkungan, singkatnya mereka melakukan penjagaan fasilitas agar tetap bersih serta melakukan kerja bakti.

Kata kunci : *Community Based Tourism, Wisata Pantai Tamban, Pariwisata.*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang kaya akan objek industri wisata yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Dari perspektif luas, industri perjalanan adalah perjalanan singkat yang dimulai dari satu tempat kemudian ke tempat berikutnya yang dilakukan oleh pertemuan atau orang-orang dengan tujuan akhir untuk melacak keseimbangan/kesesuaian dan kebahagiaan sepanjang kehidupan sehari-hari, budaya, aspek sosial dan logis (Spilane, 1987). Sementara itu, menurut World Exchange Association (WTO), pelancong dicirikan sebagai tamu sementara yang tinggal di suatu tempat atau negara dalam rentang waktu 24 jam (The travel industry Mindfulness Guide 2, 1994). Dalam perkembangannya, industri perjalanan telah mengalami banyak perluasan dan telah berkembang dalam berbagai struktur, sehingga kawasan industri perjalanan telah menjadi kawasan industri bantuan yang kreatif, dan juga telah berubah menjadi kawasan keuangan yang menghadapi perkembangan di bidang moneter planet ini (Sukirman, 2017).

Pasal 32 dan 33 ayat 3 UUD 1945 menjadi alasan sakral utama bagi kemajuan industri perjalanan wisata yang pada dasarnya adalah suatu karya untuk menciptakan dan menggunakan barang-barang dan atraksi wisata yang ditampilkan meliputi: jenis-jenis kekayaan yang indah, keanekaragaman tumbuhan, adat-istiadat dan sosial. ekspresi. Jadi dapat dikatakan bahwa masyarakat dan pendiri sama-sama memiliki kesempatan dan kebebasan yang sama dalam membina dan menggali potensi pariwisata yang ada di bumi Indonesia yang kaya dan terkenal dengan keindahan alam, kekayaan budaya maupun adat-istiadat.

Disamping itu permasalahan yang sering muncul ketika berbicara tentang pariwisata adalah kurang kurangnya dipahaminya pembangunan pariwisata yang mewajibkan pekerjaan daerah untuk secara langsung dikaitkan dengan seluruh proses kemajuan dan memiliki pilihan untuk mendapatkan manfaat dari pendekatan tersebut pembangunan pariwisata. Untuk itu upaya yang perlu dilakukan terkait permasalahan diatas yakni harus dilatar belakangi dengan adanya keinginan pendiri untuk terlibat dan bekerja pada ekonomi daerah di mana masih banyak orang yang memiliki situasi dengan kota-kota yang belum matang. Keadaan masyarakat di kota Pantai Tamban Pantai Tiga Warna saat ini sebagian besar diisi sebagai pemancing karena letaknya yang berada di pesisir pantai. Kota ini memiliki populasi 8.284 individu dengan 1.791 keluarga yang tinggal di pemukiman seluas 146 ha. Sebagian besar wilayah kota adalah hutan lindung dan hutan tanaman.

Membahas kemajuan industri perjalanan, tentunya tidak dapat dipisahkan dari pekerjaan penyelenggara, khususnya biro perjalanan wisata, yang sangat mengenal keberadaan manusia. Tugas utama para perintis sangat penting terutama dalam melindungi wisatawan dan meningkatkan atau meningkatkan pengalaman perjalanan. Semua pedoman penetapan dan peraturan yang sesuai harus dilakukan oleh para perintis. Dalam pengembangan industri perjalanan harus dilakukan pembenahan secara menyeluruh dengan tujuan agar dapat diperoleh keuntungan yang ideal bagi daerah setempat baik dari segi ekonomi, sosial dan budaya. Selain itu, pengaturan tersebut harus memiliki opsi untuk memberikan peningkatan administrasi dan keamanan yang baik untuk membuat kemajuan industri perjalanan yang memiliki daya tarik lokal dan asing. Dengan merenungkan pondasinya, ujian itu memimpin tinjauan dengan judul **“Peran Masyarakat Dalam Pembangunan Pariwisata Di Pantai Tamban Desa Tambakrejo Kabupaten Malang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut

:

1. Bagaimana Peran Masyarakat Dalam Pembangunan Pariwisata Pantai Tamban Desa Tambak Rejo?
2. Apa Yang Menjadi Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Masyarakat Dalam Pembangunan Pariwisata Pantai Tamban Di Desa Tambak Rejo?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah dipaparkan diatas maka Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Peran Masyarakat Dalam Pembangunan Pariwisata Pantai Tamban Desa Tambak Rejo.
2. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung Dan Penghambat Peran Masyarakat Dalam Pembangunan Pariwisata Pantai Tamban Desa Tambak Rejo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini dapat digolongkan ke dalam 2 yaitu manfaat teoritis (penelitian terhadap disiplin ilmu) dan manfaat praktis (acuan penerapan secara langsung).

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penjelajahan ini dipercaya dapat menambah kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu tata kota dan metropolitan, khususnya dalam hal kemajuan daerah-daerah wisata yang tergabung dengan pekerjaan daerah.
2. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai data awal yang berhubungan dengan keadaan perkembangan industri wisata dan jenis kontribusi kawasan lokal di kawasan waterfront industri wisata Malang Selatan.

3. Mengubah pendapatan penyelenggara dikaitkan dengan keadaan yang ada sehingga pengaturan perbaikan lebih lanjut dapat diselesaikan.

4. **1.4.2 Manfaat Praktis**

penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk perincian pos-pos perbaikan kawasan tepi laut Malang Selatan mengingat pekerjaan daerah sekitarnya. Kehadiran Local Area Based The Travel Industry (CBT) diyakini dapat memberikan kontribusi bagi terselenggaranya pengembangan kawasan industri perjalanan wisata baik dari segi penggagas sebagai direksi maupun daerah sebagai sudut pandang yang berperan dalam menangani masalah tersebut. peningkatan kawasan wisata di bantaran Malang Selatan. Jadi ia tumbuh secara ideal sesuai dengan kapasitasnya yang sebenarnya.

Elfrida hoar lebo

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	text-id.123dok.com Internet Source	2%
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
3	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	2%
4	Romelin M. Waha, Charles R. Ngangi, Ellen G. Tangkere. "PENGARUH OBJEK WISATA TASIKRIA TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT DI DESA MOKUPA KECAMATAN TOMBARIRI", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2016 Publication	1%
5	El Miati, Yahfenel Evi Fussalam, Yelia Yelia. "OPTIMALISASI PERAN PENGAWAS SEKOLAH TERHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI GURU BAHASA INDONESIA KABUPATEN SAROLANGUN", Jurnal Muara Pendidikan, 2019 Publication	1%
6	repository.ipb.ac.id Internet Source	1%

7	www.slideshare.net Internet Source	1 %
8	123dok.com Internet Source	1 %
9	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1 %
10	adrianhartantolokaria.wordpress.com Internet Source	1 %
11	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1 %
12	johannessimatupang.wordpress.com Internet Source	1 %
13	Joppi ., Lengkong, Lucia C. Mandey, Charles R. Ngangi. "STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA LIKUPANG KABUPATEN MINAHASA UTARA", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2018 Publication	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On